



PARENTS' ROLE IN ASSISTING CHILDREN IN ONLINE LEARNING DURING COVID-19 PANDEMIC

Ririk Woro Hapsari¹, Sekar Dwi Ardianti², Erik Aditia Ismaya³

^{1,2,3} Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia

¹ririkworo13@gmail.com, ²sekar.dwi.ardianti@umk.ac.id, ³Erik.Aditia@umk.ac.id

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has affected the education sector; as a result, the government has made policies to conduct a distance learning or known as online learning. In online learning, parents have double roles, as a parent and as a teacher, to assist children in online learning during Covid-19 pandemic. Lack of understanding of the importance of assisting children during online learning causes parents to pay less attention to their role in assisting children during online learning. The aim of this research was to know parents' roles to assist children in online learning during Covid-19 pandemic. This research utilized qualitative methods with the type of case study. This research was conducted in Desa Temulus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, involving 5 parents and 5 children. The children attended learning at SD 1 Temulus, and both children and their parents lived in the researchers' environment. Data were collected through observation, interviews and documentation. This research applied a descriptive qualitative data analysis with triangulation methods to validate the data. The steps of data analysis were data reduction, data presentation, and making conclusion. The results of this research revealed that parents played several roles in online learning during the Covid-19 pandemic; they were a) as caregivers and educators; b) as mentors; c) as motivators; and d) as facilitators. Therefore, parents should provide time and attention in assisting their children to learn during online learning.

Keywords: parents' role, online learning, covid-19

PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK SELAMA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19

ABSTRAK

Virus Covid-19 berdampak pada bidang pendidikan, sehingga pemerintah mengambil kebijakan dengan pembelajaran jarak jauh atau lebih dikenal sebagai pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring orangtua memiliki peran ganda sebagai orangtua dan guru bagi anak dalam mendampingi belajar. Kurangnya pemahaman mengenai pentingnya mendampingi anak selama pembelajaran daring menyebabkan orangtua kurang memperhatikan peran mendampingi anak selama pembelajaran daring. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam mendampingi anak pada pembelajaran daring selama pandemi covid-19. Pendekatan penelitian adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pelaksanaan Penelitian bertempat di Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus dengan informan sebanyak 5 orang tua dan 5 anak yang bersekolah di SD 1 Temulus yang bertempat tinggal di lingkungan sekitar peneliti. Teknik pengumpulan data meliputi teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan triangulasi metode sebagai uji validitas. Tahapan analisis data yaitu reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian didapatkan peran orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 yaitu a.) peran orang tua sebagai pengasuh dan pendidik; b) peran orang tua sebagai pembimbing c) peran orang tua sebagai motivator; d) peran orang tua sebagai fasilitator. Hendaknya orangtua menyediakan waktu dan memberi perhatian dalam mendampingi anak belajar selama pembelajaran daring.

Kata Kunci: peran orangtua, pembelajaran daring, covid-19

| Submitted | Accepted | Published |
|------------------|---------------|-------------|
| 05 Februari 2021 | 22 April 2021 | 23 Mei 2021 |

| | | |
|-----------------|---|---|
| Citation | : | Hapsari, R.W., Ardianti, S.D., Ismaya, E.A. (2021). Parents' Role in Assisting Children in Online Learning during Covid-19 Pandemic. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 5(3), 656-662. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i3.8310 . |
|-----------------|---|---|

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu pondasi penting bagi individu. Hamalik (2008) menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin

terhadap lingkungannya dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan yang paling awal berasal dari

keluarga. Sejalan dengan Jailani (2014) yang mengemukakan bahwa keluarga merupakan lembaga utama dan pertama bagi proses awal pendidikan anak-anak untuk mengembangkan potensi yang dimiliki seorang anak ke arah pengembangan kepribadian diri yang positif dan baik. Jailani (2014) Juga mengungkapkan bahwa orangtua memiliki tanggung jawab yang besar dalam mendidik anak dalam keluarga. Pada akhir 2019 dunia digegerkan dengan munculnya *Coronavirus Disease 2019* atau yang sekarang disebut sebagai Covid-19, Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi hampir diberbagai belahan dunia. Covid-19 berdampak pada berbagai bidang termasuk salah satunya berdampak pada bidang pendidikan.

Guna memutuskan rantai penyebaran Covid-19 pemerintah mengambil kebijakan dengan mengganti pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka dengan pembelajaran jarak jauh atau yang lebih dikenal sebagai pembelajaran dalam jaringan (pembelajaran daring). Mutia & Leonard (2013) mengemukakan bahwa pembelajaran daring bisa disebut pula dengan istilah *online learning*, *virtual learning*, *distributed learning*, *networked* atau *web-based learning*. Semua mengacu pada makna yang sama dan dalam penerapannya akan menggunakan teknologi komputer seperti intranet. Sejalan dengan Fuadi dkk (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran daring merupakan sebuah model pembelajaran yang dilakukan secara online yang mampu mendistribusikan peralatan pedagogic untuk memfasilitasi pembelajaran dan membangun ilmu pengetahuan dimana saja dan kapan saja. Indrawan (2014) mengungkapkan bahwa E-learning merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika. Dalam pelaksanaan E-learning dapat menggunakan jasa audio, video, atau perangkat komputer atau kombinasi dari ketiganya.

Selama pembelajaran daring berlangsung orangtua memiliki peranan ganda yang amat penting dalam mendampingi anak dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Pendidikan pertama anak berasal dari keluarga, sehingga orangtua memiliki peranan

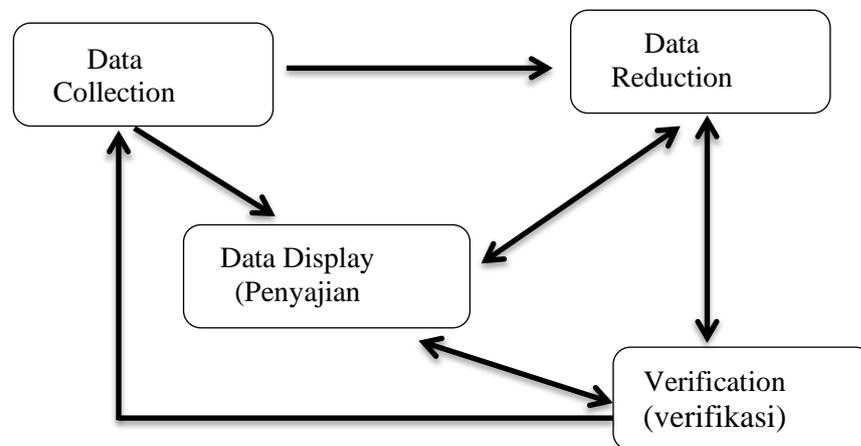
ganda menjadi orangtua dan guru bagi anak. Ruli (2020) mengatakan bahwa orangtua terdiri dari ayah, ibu serta saudara adik dan kakak. Orangtua disebut juga keluarga, atau yang identik dengan orang yang membimbing anak dalam sebuah lingkungan keluarga. Menurut Novrinda, dkk (2017) mengemukakan bahwa peran orangtua merupakan perilaku yang berkenaan dengan orangtua dalam memegang posisi tertentu dalam lembaga keluarga yang di dalamnya berfungsi sebagai pengasuh, pembimbing dan pendidik bagi anak. Dalam mendampingi anak belajar selama pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 menurut Qomaruddin (2017), menyatakan peran orang tua memberikan bimbingan dalam belajar adalah sebagai berikut; (1) menyediakan fasilitas belajar, (2) memberikan motivasi atau pengawasan kegiatan belajar anak di rumah, (3) mengawasi penggunaan waktu belajar anak dalam belajar, (4) mengenal kesulitan-kesulitan belajar anak dalam belajar, (4) menolong anak dalam mengatasi kesulitannya dalam belajar. Sejalan dengan pendapat dari Dalyono dan Slameto dalam Hendriana & Muchtar (2015) tentang perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar tenang dan tentram, memperhatikan kesehatan anak, memberikan petunjuk praktis, mengenai (cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar konsentrasi dan persiapan menghadapi ujian).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2014) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instruksi kunci. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan fokus utama yaitu kajian mendalam tentang peran orangtua dalam mendampingi anak belajar pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus dengan informan

sebanyak 5 orangtua dan 5 anak yang bersekolah di SD 1 Temulus. Para informan tinggal di lingkungan sekitar peneliti. Informan yang dipilih adalah anak usia sekolah dasar yang orang tua

mereka bekerja dari pagi hingga siang hari dan orang tua siswa yang bekerja mulai dari pagi hari hingga siang atau malah hari.



Gambar 1. Tahap Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti berperan mulai dari observasi terhadap permasalahan sampai akhir menyimpulkan hasil penelitian yang telah didapat. Dalam menghimpun data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data diperoleh dari orangtua dan anak, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi selama penelitian dan arsip. Dalam mengumpulkan data penelitian dilakukan tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutup. 1.) pada tahap awal dilakukan persiapan dengan melakukan observasi guna melihat dan mengetahui kondisi lapangan, kemudian dikaitkan dengan teori para ahli dengan mengumpulkan studi literatur. Setelah itu peneliti menyusun rencana tahapan penelitian. 2.) pada tahap pelaksanaan peneliti melaksanakan penelitian terhadap informan anak dan orangtua sebagai sumber data primer. Pengumpulan data dilakukan melalui tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian data dianalisis. Kemudian peneliti menyimpulkan data yang sudah dianalisis sehingga peneliti akan mendapat hasil penelitian yang baik. 3.) evaluasi dan tindak lanjut penelitian merupakan tahap akhir pada penelitian ini. Teknik yang digunakan dalam

pemeriksaan keabsahan data adalah kredibilitas. Peneliti mengecek kembali data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber dan menjadikan sebagai pembanding data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Orangtua memiliki peranan penting dalam pendidikan anak di usia dini, orangtua berperan penting dalam memberikan pendampingan dan dorongan pada anak sehingga anak dapat belajar dengan maksimal. Selama pembelajaran daring orangtua memiliki peranan ganda sebagai orangtua dan sebagai guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam mendampingi anak pada pembelajaran daring selama pandemi covid-19. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data observasi, wawancara dan dokumentasi dapat diketahui bahwa orangtua memiliki 4 peranan penting dalam mendampingi anak belajar pada masa pandemi Covid-19.

Pertama, Peran edukatif orangtua meliputi peran pengasuh dan juga peran pendidik. Selama pembelajaran daring orangtua menggantikan tugas guru dalam memperhatikan kegiatan anak selama pembelajaran daring. Hasil

wawancara dan observasi yang dilakukan kepada informan menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai pengasuh dan pendidik adalah orangtua mengingatkan anak untuk belajar serta mendisiplinkan anak dengan mengontrol waktu belajar anak. Hal ini senada dengan Trisnawati (2015) yang mengungkapkan bahwa peran edukatif yang dilakukan orangtua yaitu orangtua anak yang berhasil dalam pendidikan membiasakan anak untuk belajar setiap hari dan mengupayakan untuk disiplin terhadap jam belajar. Selain mengontrol waktu belajar sekolah umum, namun orangtua juga mengaku bahwa mereka mengontrol waktu belajar AL-Quran. Pada pagi hari orangtua memberikan waktu pada anak yang dapat digunakan untuk bermain. Orangtua menjadwalkan waktu anak belajar Al-Quran pada sore hari, sedangkan pada malam hari setelah menunaikan ibadah sholat isya digunakan anak untuk belajar materi sekolah dasar. Hasil yang ditemukan peneliti senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizkiyah (2015) yang mengatakan bahwa orangtua membagi waktu anak antara bermain, istirahat megaji, sholat, hingga belajar.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa orangtua mengaku kesulitan dalam menyampaikan materi pada anak dikarenakan keterbatasan memori orangtua tentang materi sekolah dasar, sehingga orangtua sering meminta bantuan pada anak yang lain atau saudara guna mengatasi masalah dalam menyampaikan materi. Orangtua juga berusaha dalam mengembangkan minat dan bakat anak dengan mencari guru les privat untuk anak. Mengembangkan minat dan bakat merupakan tanggung jawab bagi setiap orangtua, senada dengan Umar (2015) yang menyatakan bahwa orangtua harus dan mampu bertanggung jawab untuk menemukan bakat dan minat anak. Selama social distancing berlaku anak hanya dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan anggota keluarga saja. Selama di rumah orangtua mengajari anak cara bersosialisasi dengan mengarahkan anak agar bersikap sopan kepada orang yang lebih tua, hal ini merupakan salah satu upaya dalam membentuk pribadi anak menjadi pribadi yang baik dan menghormati orang lain. Sejalan dengan Ruli (2020) yang mengatakan

bahwa peran orangtua dalam pendidikan anak yaitu mengajarkan anak pendidikan sosial seperti mengajarkan anak untuk bertingkah laku sopan, mengajarkan anak saling menyayangi sesama saudara, mengajarkan anak untuk saling menyapa, mengajarkan anak untuk hidup hemat, mengajarkan anak untuk menjalin persahabatan yang baik kepada saudara dan orang lain dan mengajarkan anak memiliki sikap adil. Senada dengan Putri, dkk (2020) yang mengungkapkan bahwa nilai pendidikan karakter terbentuk dari beberapa aspek dan salah satu aspek tersebut yaitu peranan dalam keluarga. Ardianti, dkk (2017) yang mengatakan bahwa proses pembelajaran selain mengajak anak aktif juga diharapkan mampu mengajak anak berinteraksi langsung dengan lingkungan. Mendidik anak dengan mengajarkan baigaman cara berinteraksi dengan lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga secara menyenangkan merupakan bagian dari pendidikan dalam interaksi sosial selama pandemi Covi-19 guna membentuk sikap baik anak dalam lingkungan keluarga.

Kedua, peran orangtua sebagai pembimbing. Peran orangtua sebagai pembimbing adalah memberikan bantuan kepada anak untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh anak selama pembelajaran daring. Para orangtua mengaku bahwa selama pembelajaran berlangsung orangtua mendampingi dan mengawasi anak belajar serta membantu anak menegrikan tugas sekolah yang diberikan oleh guru apabila anak merasa kesulitan. Hal ini senada dengan Kurniati, dkk (2021) yang mengungkapkan bahwa pada dasarnya upaya pendampingan dapat dilakukan melalui berbagai macam cara seperti diantaranya membantu ketika ada kesulitan, mengadakan pengajaran atau bahkan melakukan eksplorasi pembelajaran via tutorial secara online.

Ketiga, peran yang ketiga adalah peran orangtua sebagai motivator. Anak yang terbiasa belajar bersama dengan teman dan sekarang harus belajar dirumah menjadi jenuh dan minat belajar anak menurun, oleh karena itu peran orang tua sebagai motivator sangat dibutuhkan untuk mendorong semangat belajar anak selama pembelajaran daring. Orang tua selalu memberi

semangat dan dorongan motivasi pada anak selama belajar daring. Untuk meningkatkan semangat belajar anak beberapa orang tua memberikan motivasi dengan menjanjikan membelikan *snack* atau makanan ringan apabila anak mau belajar. Hal tersebut dirasa lebih efektif karena dengan cara seperti ini dapat mengembalikan semangat belajar anak. Selain itu orang tua juga memberikan motivasi ada juga orang tua yang memberikan nasehat kepada anak agar belajar sungguh-sungguh sehingga dapat mewujudkan cita-citanya. Pada saat anak dapat menyelesaikan tugas dengan baik, orang tua memberikan hadiah berupa makanan ringan atau *snack*, salah satu orangtua mengaku bahwa saat anak dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan benar maka orangtua akan memberikan apresiasi berupa kalimat pujian atau gerakan tubuh dengan mengacungkan jempol. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rumbewas dkk (2018) terkait dengan peran orang tua dalam memotivasi belajar anak, ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar anak, salah satunya yaitu memberikan penghargaan atau respon positif terhadap setiap prestasi anak. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya : dengan memberikan hadiah atau pujian. Dengan demikian anak merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk melakukan sesuatu.

Keempat, peran orangtua sebagai fasilitator. Bentuk dukungan yang tak kalah penting berkenaan dengan peran orang tua adalah menyediakan fasilitas belajar anak guna menunjang proses belajar anak. Kebutuhan anak selama belajar harus terpenuhi. Orang tua telah menyediakan *smartphone* dan kuota internet yang dapat digunakan anak untuk melakukan proses pembelajaran. Sesuai dengan (Gikas & Grant, 2013) yang mengatakan bahwa pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti *smartphone* atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan *iphone* yang dapat digunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja. Selain menyediakan *smartphone* dan kuota internet, orang tua juga menyediakan alat tulis menulis dan juga buku pelajaran. Orang

tua menyediakan ruang untuk belajar dengan penerangan yang baik dan juga kebersihan ruangan yang terjaga. Orang tua dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif, pada saat jam belajar orang tua akan menyuruh anaknya belajar mengawasi anak belajar dan mematikan televisi sehingga suasana belajar nyaman tidak gaduh dan tenang menjadikan anak untuk belajar dan anak dapat fokus belajar karena tidak ada gangguan.

Hasil deskripsi data di atas menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran daring meliputi : a) peran orang tua sebagai pengasuh dan pendidik dalam pembelajaran daring antara lain yaitu mengontrol waktu belajar anak, mengembangkan minat dan bakat anak, menjelaskan materi pelajaran pada anak, mengajari anak cara bersosialisasi pada saat pandemi Covid-19; b) peran orang tua sebagai pembimbing selama mendampingi anak belajar meliputi mengawasi anak belajar, membantu menyelesaikan kesulitan anak selama pembelajaran daring, dan memberikan perhatian pada anak saat pembelajaran daring; c) peran orang tua sebagai motivator yaitu orang tua memberikan nasehat pada anak, memberikan dorongan motivasi pada anak agar tetap semangat belajar meski dalam pembelajaran daring, memberikan reward pada anak saat anak dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan benar; d) peran orang tua sebagai fasilitator adalah menyediakan fasilitas yang dapat mendukung kegiatan belajar anak seperti menyediakan *smartphone* dan jaringan internet, selain itu orang tua juga menyediakan alat tulis dan buku pelajaran yang digunakan anak untuk belajar, orang tua juga menyediakan ruangan dengan pencahayaan terang dan kondisi ruangan yang bersih, orang tua bertanggung jawab untuk menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif.

Pemaparan di atas sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Triasnadevi & Muliani dalam (Iftitah & Anawaty, 2020) bahwa orangtua selama pandemi Covid-19 tidak hanya berfungsi sebagai tempat pendidikan anak yang pertama dan utama dalam membentuk karakter, nilai agaman dan budi pekerti tetapi sekarang memiliki peran tambahan sebagai guru kedua bagi anak selama belajar di rumah. Peran penting orang tua selama

proses pembelajaran dari rumah adalah menjaga motivasi anak, memfasilitasi anak belajar, menumbuhkan kreativitas anak, mengawasi anak, dan mengevaluasi hasil belajar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Efendi (2020) yang menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring adalah sebagai educator, motivator, fasilitator dan juga sebagai inspirator. Hal serupa juga dikemukakan oleh Iftitah & Anawaty (2020) mengatakan bahwa adapun peran penting orang tua dalam mendampingi anak yaitu anak merasa tidak sendiri, orang tua sebagai pemberi semangat, memfasilitasi kebutuhan anak tempat berdiskusi dan bertanya, membantu mengenali diri sendiri, melihat dan mengembangkan bakat dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Selama mendampingi anak bekajar di rumah orangtua memiliki peran ganda yang amat penting sebagai orangtua dan juga sebagai pendidik. Dari pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peran orang tua sangat berpengaruh terhadap keseriusan anak dalam pembelajaran daring. Dalam mendampingi anak belajar selama pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19, orangtua memiliki 4 peran penting yaitu, 1.) orangtua berperan sebagai pengasuh dan pendidik, 2.) peran Orang tua sebagai pembimbing, 3.) orangtua sebagai motivator, dan 4.) orangtua berperan sebagai fasilitator. Oleh karena itu orangtua harus menyediakan waktu mereka untuk mendampingi dan membantu anaknya dalam belajar, terlebih pada anak usia sekolah dasar, dimana mereka masih sangat membutuhkan perhatian lebih agar dapat menjalankan kewajiban mereka belajar selama pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianti, S. D., Wanabuliandari, S., & Rahardjo, S. (2017). Peningkatan Perilaku Peduli Lingkungan Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Model Ejas Dengan Pendekatan Science Edutainment. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 1-7

- Efendi, D. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Model Distance Learning Di Sekolah Dasar Kota Jayapura. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*,5(1), 54-66.
- Fuadi, T. M., Musriandi, R., & Suryani, L. (2020). Covid-19: Penerapan Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*,4(2), 193-200.
- Gikas, J., & Grant, M.M. (2013). Mobile Computing Device In Higher Education: Student Prespective On Learning With Cellphones, Smartphones & Social Media. *Internet And Higher Education*,19, 18-26.
- Hendriana, Y., & Muchtar, B. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Produktif Ajuntasi Pada SMK Di Kota Payakumbuh. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 2(1).
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Journal Of Chlidhood Education*,4(2), 1-81.
- Indrawan, I. (2014). Meningkatkan mutu pendidikan melalui metode e-learning. *Jurnal AL-AKFAR*,3(2), 68-83.
- Jailani, M.S. (2014). Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*,8(2), 245-260
- Kurniati, A., & Andriani. (2020). Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Anak Usia Dini*,5(1), 241-256.
- Mutia, I., & Leonardo. (2013). Kajian penerapan E-learning dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. *Universitas Indraprasta*,6(4), 278-289.
- Novrinda, K., & Nina, Y. (2017). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Potensia*,2(1), 39- 46.
- Putri, Y.S., Pratiwi, I.A., & Ismaya, E.A. (2020). Peran Pola Asuh Dalam Pembentukan Minat Belajar Di Desa Medini. *Jurnal Muara Pendidikan*,5(2), 667-704.

- Qomaruddin. (2017). Pendampingan Orangtua Terhadap Pendidikan Anak. *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*,3(2), 117-132.
- Rizkiyah, H., & Sucahyono. (2015). Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Dusun Kalikajang Kelurahan Gebang Sidoarjo. *J+PLUS UNESA*,4(1),1-14
- Ruli, E . (2020). Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*,1(2), 143-146.
- Rumbewas, S.S., Laka, B.M., & Meokbun, N. (2018). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD negeri saribi. *Jurnal EduMatSains*,2(2),201-212.
- Sugiyono. 2014. *Meode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Trisnawati, D. (2015). Peran Edukatif Orangtua Dalam Keberhasilan Pendidikan Anak. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*.4(1),1-15.
- Umar, M. (2015). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi*,1(1),20-28.